

BAB : IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Musik Romantik dapat dipahami dengan dua cara, yaitu pendekatan historis maupun teknis. Pertama meliputi sejarah kebudayaan Eropa abad ke-19, yang berhubungan dengan sastra, seni rupa, drama, filsafat, dan pribadi seniman. Kedua, ialah analisa teknis terhadap komposisi musik, baik mengenai jenis musik, bentuk dan struktur, yang kesemuanya itu dapat dikategorikan sebagai apresiasi interpretatif.

2. Konserto merupakan jenis musik yang disukai sekali oleh romantisi dan merupakan ucapan individualisme abad itu. Konserto romantik tidak perduli dengan bentuk musiknya karena ia mementingkan kebebasan penempatan thema-thema secara individual. Antara solo dan orkes terkadang berfusi menjadi satu dalam posisi yang sama. Akan tetapi kegemaran komponis menghadapkan solo yang fantastis terhadap orkes, banyak terjadi.

3. Biografi Johannes Brahms penting dipahami karena dari sana dapat ditemukan hubungan-hubungan langsung antara ide musikal dan perkembangan karakter komponis. Sehingga komposisi menjadi kian jelas tentang fungsi dan maknanya. Riwayat hidup dan kesenimanan Brahms sangat mempengaruhi mu-

siknya. Dalam musik romantik, seniman menjadi pusat perhatian analis. Pemujaan terhadap komponis terkadang berlebihan.

4. Brahms menyumbang banyak terhadap jamannya, meskipun hal itu tidak dalam jenis konserto. Keempat simfoni-simfoninya menunjukkan dirinya mampu dalam karya orkestral. Konserto biola sifatnya mirip dengan simfoni. Ia tidak menulis kadensa bagi konserto itu, tetapi di dalamnya banyak terdapat pasase mirip kadensa. Bagian kedua ditulis dalam tangga nada mayor, bukan minor seperti lazimnya konserto mayor. Bagian itu di dalamnya terdapat modulasi menjadi sangat khas karena tetap di dalam suasana sedih tetapi manis dan menyanyi.

5. Konserto biola D Mayor opus 77 Brahms menjadi menarik, karena kebebasan dan penyimpangan di dalam bentuknya yang klasik, dan menjadi setara dengan konserto romantik lain. Dari Beethoven, Mendelssohn, maupun Brahms hanya lahir satu buah konserto biola saja. Hal itu membuktikan bahwa jenis musik ini mendapatkan perhatian istimewa komponis yang merupakan sebagian dari puncak ekspresi pribadi seninya.

6. Makna romantik pada konserto biola Brahms terdapat pada elemen-elemen konserto itu, dan makna itu tidak dapat sama sekali disamakan dengan predikat-predikat komposisi.

7. Himbauan, bahwa kebiasaan menggradasi karya-karya musik sebagai tingkat-tingkat ketrampilan teknik permainan, mungkin perlu diselaraskan dengan tiap keperluannya. Hal itu akan lebih bermanfaat.

KEPUSTAKAAN-

- Ackere, J. van terjemahan oleh J.A. Dunga
1960 Musik Abadi. Jakarta : Gunung Agung.
- Altmann, Wilh. "Foreword" dalam Miniature Score Concerto
- D Major for Violin and Orchestra Op.77 by
 Johannes Brahms. New York : Eulenburg, Ltd.
- Anwar, Wajiz Filsafat Estetika. Yogyakarta : Nur Cahaya.
1980
- Barlow, Harold dan Sam Morgenstern
1978 A Dictionary of Musical Themes. Twelfth
 Impression. Printed in USA.
- Becker, Heinz dalam Stanley Sadie (ed.) "Johannes Brahms"
1980 dalam The New Grove Dictionary of Music and
 Musicians. Vol.3
 London : MacMillan Publisher Ltd.
- Brouwer, M.A.W. Studi Budaya Dasar.
1984 Bandung : Penerbit Alumni.
- Clendenin, R. History of Music.
1974 New Jersey : A Little field, Adam & Co.
- Gottschalk, Louis terjemahan oleh Nugroho Notosusanto
1975 Mengerti Sejarah (Pengantar Metode Sejarah)
 Jakarta : Yayasan Penerbit Universitas Indo-
 nesia.
- Hadiwijono, Harun Sari Sejarah Filsafat Barat. Jilid 2.
1983 Yogyakarta : Penerbit Yayasan Kanisius.
- Hartoko, Dick "Romantik" dalam Manusia dan Seni.
1984 Yogyakarta : Yayasan Kanisius.
- Nettle, Bruno Folk and Traditional Music of The Western
- Continents. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

- Osborn, Richard "Keterangan sampul" pada pita kaset rekaman
- Konserto Biola D Mayor Op.77 karya Johannes Brahms. Direkam ulang oleh Perina Aristocrat no.229, Indonesia.
- Sacher, Jack dan James Eversole The Art of Sound Edisi ke-2
1977 New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Suru, I Made dalam M. Habib Moestopo
1983 "Konsepsi Ilmu Budaya Dasar Dalam Seni Rupa"
dalam Ilmu Budaya Dasar.
Surabaya : Usaha Nasional.
- Waesberghe, F. Smits van Kursus Sastera Musik.
1976 Yogyakarta : Akademi Musik Indonesia.
1977 Kursus Sejarah Musik. Bagian III
Yogyakarta : Akademi Musik Indonesia.
- Warrack, John dalam Stanley Sadie (ed.) "Romantic" dalam
1980 The New Grove Dictionary of Music and Musicians. London : MacMillan Publisher Ltd.
-